



EPA PSIM YOGYAKARTA
LATIHAN PERDANA
 Pemain EPA PSIM Yogyakarta saat menjalani latihan di lapangan Kenari, Kota Yogyakarta, Selasa (2/9)

Fokus Pembentuk Fisik

Tim EPA PSIM Yogyakarta Mulai Latihan

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta secara resmi memulai latihan perdana tim Elite Pro Academy (EPA) pada Selasa (2/9). Latihan ini merupakan persiapan utama jelang kompetisi EPA yang akan dimulai pada 7 Oktober 2025.

Latihan yang dilaksanakan di lapangan Kenari, Kota Yogyakarta pada Selasa pagi tersebut diikuti oleh tiga kelompok usia (KU), yakni U16, U18, dan U20. Latihan difokuskan di tempat yang sama agar memudahkan pengawasan dan evaluasi dari pelatih.

Sebelum menggelar latihan ini, seleksi pemain EPA telah dilakukan dalam dua tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan metode gim, sementara tahap kedua berupa latihan untuk melihat kualitas teknis dan fisik pemain. Dari tiap KU dipilih sekitar 30 pemain.

Direktur Teknik (Dirtek) EPA PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto mengungkapkan bahwa untuk menghadapi musim perdana di EPA, pihaknya berencana mendaftarkan 30 pemain untuk sementara.

"Kita mendaftarkan tiga puluhan pemain dulu. Sisa kuotanya tetap kita pantau, manakala di putaran kedua nanti kita rasa ada yang bisa masuk lagi," ujarnya, Rabu (3/9).

Erwan menuturkan, alasan PSIM mengambil sekitar 30 peserta untuk tiap KU, karena kompetisi EPA ini akan dilak-

kukan dalam *double game*. "Kita bermain di Sabtu dan Minggu, jadi butuh pemain ekstra karena kebutuhannya memang cukup banyak," tuturnya.

Dirtek berdarah Magelang tersebut menjelaskan, metode 4+1 akan digunakan dalam latihan EPA PSIM ke depannya. "Metode latihan 4+1. Empat kali latihan, mulai setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Lalu, untuk Sabtu atau Minggu, nanti kita tentatif," jelasnya.



Satu bulan ini kita gunakan dua minggu untuk fisik, sambil memperbaiki teknik individu yang mendukung untuk game plan.

Untuk dua minggu awal, fokus utama diberikan pada pembentukan fisik dan peningkatan teknik individu. Setelahnya, baru akan beralih ke taktikal. "Satu bulan ini kita gunakan dua minggu untuk fisik, sambil memperbaiki teknik individu yang mendukung untuk *game plan*," katanya.

"Dua minggu setelahnya, kita baru fokus masuk ke taktikal," papar Erwan.

Harapan dari program latihan ini adalah mampu mengembangkan kualitas pemain yang kuat fisik dan teknis, serta dapat menjadi aset bagi tim senior PSIM ke depannya. Meski merupakan tim baru, PSIM tetap realistis sekaligus optimistis dengan perkembangan EPA.

"Targetnya, kita harus realistis karena ini tim baru, tapi bukan berarti kita langsung menyerah. Kita tetap memberikan target ke tim pelatih agar tetap ada motivasi," pungkas Erwan. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005